

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melakukan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Dalam mengadakan suatu penelitian, metode sangatlah penting dalam membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti, karena metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam menentukan populasi, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data sehingga dapat mencapai tujuan yang ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi itu dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol persial terhadap situasi di lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus yang difokuskan kelas VIII untuk memperoleh data konkrit tentang penerapan metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) sebagai variabel independen serta kreativitas belajar peserta didik sebagai variabel dependen.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 21.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.³ Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan VIII B, di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus tahun 2018/2019 dengan jumlah 53 peserta didik.⁴

2. Sampel

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Penelitian boleh mengambil sebagian populasi saja untuk diteliti meskipun kesimpulan hasil penelitian akan berlaku untuk semua populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila penelitian menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi. Sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku.⁵ Teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel, anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Ciri-ciri dasar *simple random sampling* adalah bahwa semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel. Oleh karena itu hak setiap subjek adalah sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu dengan beberapa subjek untuk dijadikan sampel.⁶ Untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang

³Endang Multiyaningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung :Alfabeta, 2013), 9.

⁴Hasil wawancara dengan Putri Amalia Safrina, S,Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus, pada tanggal 3 September 2018, pukul 09.15 WIB.

⁵Endang Multiyaningsih,*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* ,10.

⁶Rukesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, 2015), 58.

dikembangkan dari *Issac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5% dan 10%.

Tabel 3.1. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%⁷

N	N		
	1%	5%	10%
53	51	48	46

Jadi dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 53 peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikan 5% yang berjumlah 48 dengan begitu peneliti mengambil 48 peserta didik di MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki.⁸ Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Dalam penelitian terdapat satu variabel bebas atau variabel independen dan satu variabel terikat atau variabel dependen yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Dalam penelitian ini yang diukur adalah metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) yang diberi simbol X.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Dalam penelitian ini yang diukur adalah kreativitas belajar yang diberi simbol Y.

⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 71.

⁸Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, 2.

⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 3.

¹⁰Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 4.

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 4.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses perubahan definisi operasional tersebut dengan operasionalisasi variabel penelitian.¹²Pada dasarnya definisi operasional berkaitan dengan variabel penelitian terikat dengan makna dari variabel yang akan diteliti. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode *The Six Thinking Hats*

The six thinking hats adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah secara kreatif. Menurut *Bono* menyatakan bahwa metode ini sangat ampuh digunakan dalam meningkatkan fokus pemikiran, pemikiran canggih dalam pemecahan masalah, pemantikan ide-ide baru dan optimalisasi produktivitas otak manusia.¹³Adapun indikatornya adalah:

- a. Peserta didik mampu mencari informasi
- b. Peserta didik mampu mengekspresikan perasaan
- c. Peserta didik mampu mencari alternatif
- d. Peserta didik mampu membuat kesimpulan

2. Kreativitas Belajar Peserta Didik

Kreativitas adalah usaha menghasilkan gagasan-gagasan, aktivitas- aktivitas dan obyek-obyek yang baru.¹⁴ Kreativitas menurut Komite Penasehat Nasional Bidang Pendidikan Kreatif dan Pendidikan Budaya menggambarkan kreatif dan pendidikan Budaya menggambarkan kreativitas sebagai bentuk aktivitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original (murni/asli) yang memiliki nilai.¹⁵Adapun indikatornya adalah:

- a. Peserta didik memiliki rasa ingin tahu
- b. Peserta didik mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- c. Peserta didik memiliki sifat menghargai

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

¹³I Gede Upadana, *Pengaruh Metode Pembelajaran Six Thinking Hats Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar IPS, et. al*, vol.3 (2013)., jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, Di akses pada tanggal 16 November 2017 pada pukul 21.04 wib, <https://drive.google.com/file/d/0B-k3cSUKM3IyalJhaFBaNjhNM3c/view>.

¹⁴Kelvin Seifert, *Pedoman Pembelajaran dan Intruksi Pendidikan* (Jogyakarta: IRCisod, 2012), 156.

¹⁵Anna Craft, *Membangun Kreativitas Anak* (Depok: Insani Pres, 2000), 1.

d. Peserta didik memiliki keterampilan berpikir lancar

Dalam membuat instrumen berupa angket penelitian, peneliti menggunakan indikator variabel penelitian yang telah disebutkan di atas untuk membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) dan kreativitas belajar. (lihat tabel 3.2.)

Tabel 3.2. Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indicator	No. Butir Soal	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Metode <i>the six thinking hats</i> (enam topi berfikir)	Peserta didik mampu mencari informasi	1,2	3,4
		Peserta didik mampu mengekspresikan perasaan	5,6	7,8
		Peserta didik mampu mencari alternatif	9,10	11,12
		Peserta didik mampu membuat kesimpulan	13,14	15,16
2.	Kreativitas belajar (Y)	Peserta didik memiliki rasa ingin tahu	1,2,3	4,5,6
		Peserta didik mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	7,8	9,10
		Peserta didik memiliki sifat menghargai	11,12	13,14
		Peserta didik memiliki keterampilan berpikir lancar	15,16	17,18

E. Teknik Pengumpulan Data

Membicarakan metode penelitian terdapat metode teknik dan instrumen pengumpulan data. Teknik dan instrumen merupakan cara dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tidak dipisahkan dengan teknik pengumpulan data dan tidak dapat dipisahkan dengan metode penelitian. Ketiganya berkaitan satu sama lain.¹⁶

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh berikut:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁷ Dengan metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan guru dan peserta didik untuk memperoleh kejelasan tentang metode *the six tinkering hats* (enam topi berfikir) terhadap kreativitas belajar. Dalam wawancara penelitian ini mengambil narasumber dari guru aqidah akhlak yang bersangkutan, peserta didik kelas VIII di MTs Miftahul Huda Jekulo Kudus.

2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner (*questionnaire*) disebut juga angket atau daftar pertanyaan, merupakan salah satu alat pengumpul data. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹⁸ Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai pengaruh metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) terhadap kreativitas belajar peserta didik. Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VIII MTs Miftahul Huda Bulungkulon Jekulo Kudus untuk mengetahui data kuantitatif dari metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) terhadap kreativitas belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Jekulo Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pusaka Setia, 2011), 165.

¹⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 177.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Isi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.¹⁹ Sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.²⁰ Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.²¹

Kemudian untuk memantapkan kecermatan validitas isi butir-butir soal tersebut dinilai ketepatannya oleh lebih dari satu pakar penilai. Para penilai ini memberikan penilaian terhadap setiap butir tes, yakni sejauh mana butir-butir itu representatif. Penilaian dilakukan dengan cara memberi skor 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan). Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken sebagai berikut:²²

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

¹⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 167.

²⁰Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 14.

²¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

²²Hendryadi, "Content Validity (Validitas Isi)", *Teorionline Personal Paper*, No. 01 (2014) :.3, Diakses 20 September, 2017, <https://teorionline.files.wordpress.com/2014/07/010614-content-validity.pdf>.

Dengan :

s : $r - lo \Rightarrow s$: selisih antara skor yang ditetapkan *rater* (r) dan skor terendah

V : Indeks validitas butir

n : Banyaknya *rater*

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi

lo : Angka penilaian validitas yang terendah

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai/*rater*

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada kriteria berikut ini :

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.

Kemudian untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka telah dikonsultasikan dengan enam dosen dari IAIN Kudus yakni tiga dosen yang ahli di bidang metode pembelajaran dan tiga dosen di bidang psikologi. Selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total, atau dengan mencari daya beda skor tiap item.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuosioner dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang. Menurut Suharsimi Arikunto pengukuran ulang bisa disebut metode tes ulang (*test retest method*). Metode tes ulang dilakukan orang untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode pengetes hanya memiliki satu seri tes, tetapi dicoba dua kali.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sedangkan kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.²³ Jadi, untuk melakukan uji reliabilitas dapat dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, untuk mengetahui kuosioner reliabel atau tidak.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.²⁴ Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁵

3. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

²³Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 15.

²⁴Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 56.

²⁵Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 85.

a. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada sejumlah responden yang berisi jawaban responden atas sejumlah item pertanyaan, selanjutnya diberi alternatif penskoran. Adapun kriteria penskoran jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk jawaban D diberi skor 1

b. Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis uji hipotesis deskriptif meliputi analisis uji hipotesis model pembelajaran *the six thinking hats* (enam topi berfikir) (X) dan kreativitas belajar (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.
 \bar{X} = Rata-rata.
 μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan.
s = Simpangan baku.
n = Jumlah anggota sampel.²⁶

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi²⁷

- a) Merumuskan hipotesis.
- b) Membuat tabel penolong.
- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 96.

²⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 97.

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan).

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*.

X : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- 2) Korelasi (korelasi *product moment*)

a) Merumuskan hipotesis

b) Membuat tabel penolong

c) Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut :²⁸

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independet*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

- d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini rumus koefisien determinasi:²⁹

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

²⁸ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 100.

²⁹ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 101.

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif metode *the six hinking hats* (enam topi berfikir)(X) dan kreativitas belajar peserta didik (Y) dengan deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut: Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, atau Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak, atau
 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak.

2) Uji signifikansi Hipotesis Asosiatif (Regresi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan menguji pengaruh metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) (X) terhadap kreativitas belajar peserta didik (Y). Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

- F_{reg} = harga garis regresi
- R^2 = koefisien determinasi
- N = jumlah sampel
- M = jumlah prediktor³⁰

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh metode *the six thinking hats* (enam topi berfikir) yang signifikan terhadap kreativitas belajar peserta didik, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus³¹:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

- a = $\sum a$
- $A_0 = 0$
- $Sa^2 = \frac{1}{n-2}(\sum y^2 - b\sum xy)(\sum x^2)$

³⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 104.

³¹ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta :PT Pustaka LP3ES, 1986), 305-306.

$$S_a = \sqrt{\sum S_a^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus³²:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum x_i^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

3) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif (Korelasi Sederhana)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi korelasi sederhana sebagai berikut³³:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

³²Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, 308.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.